

## ABSTRAK

Masna. 2012. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Numbered Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menyimak Unsur dalam Cerita Rakyat Kelas V SD Negeri 67 Kubu Raya*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing Pertama Drs. Syambasril, M. Pd., dan Pembimbing Kedua Drs. Laurensius Salem, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 67 Kubu Raya, menunjukkan masih banyak hambatan yang dijumpai. Proses pembelajaran yang monoton, guru kurang memotivasi siswa, penggunaan media kurang bervariasi serta kurangnya peran aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini juga didasari keluhan guru terhadap hasil menyimak yang rendah, sehingga nilai dalam pembelajaran menyimak tidak tercapai. Dengan adanya keluhan guru tersebut peneliti menawarkan teknik *Numbered Head Together* untuk menumbuhkan minat belajar dan sikap aktif siswa yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah cara meningkatkan meningkatkan menyimak unsur dalam cerita rakyat dengan menggunakan teknik *Numbered Head Together*?

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Bentuk penelitian kualitatif dengan sumber data yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Analisis data dapat disimpulkan pembelajaran menyimak siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Siklus pertama nilai rata-rata yang diperoleh adalah 44 dengan persentase 44%. Siklus kedua rata-rata yang diperoleh adalah 60 dengan persentase 60,4%, jadi siklus kedua ini meningkat 16,4%. Siklus ketiga nilai rata-rata 80 dengan persentase 80,8%, pada siklus ketiga meningkat lagi 20,4% dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan penelitian dapat disarankan dalam proses pembelajaran guru memilih media cerita rakyat harus disesuaikan dengan karakteristik siswa agar siswa mudah dalam memahami isi cerita.

Kata kunci: Menyimak; teknik *Numbered Head Together*.